



Socialization of the prevention and Eradication of Dengeu Fever (DHF) and Covid-19 in Pematang Kuala Vilage, Sub District Teluk Mengkudu, Serdang Bedagai Regency in 2021

Fajar Utama Ritonga¹, Husni Thamrin², Agus Suriadi³

^{1,2,3}[Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia]

Abstract. Socialization is an activity to provide information from individuals to individuals and individuals to groups where this socialization has goals and benefit to the recipient of the information. The purpose of the work program for Kuliah Kerja Nyata (KKN)) this is to provide knowledge and understanding to the community in Pematang Village Kuala about the diseases caused by this virus, namely Covid-19 and Dengue Fever Dengue (DHF). The method used in carrying out this activity is lectures and lectures question and answer and share information. This socialization is carried out in order to add insight the community and provide understanding to the Pematang Kuala Village. The result of this service is that the Pematang Kuala Village community knows the differences and symptoms of the Covid-19 disease with Dengue Fever (DHF) and becomes brave to seek treatment at health services.

Keyword: Socialization, Dengue Fever, Covid 19. Pematang Kuala Village

Abstrak. Sosialisasi merupakan sebuah kegiatan untuk memberikan informasi dari individu kepada individu maupun individu kepada kelompok yang mana sosialisasi ini memiliki tujuan dan manfaat bagi si penerima informasi. Tujuan dari program kerja atas KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap masyarakat di Desa Pematang Kuala mengenai penyakit yang disebabkan virus ini yaitu Covid-19 dan Demam Berdarah Dengue (DBD). Metode yang dipakai dalam melakukan kegiatan ini adalah ceramah dan tanya jawab dan sharing informasi. Sosialisasi ini dilakukan guna untuk menambah wawasan masyarakat serta memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Pematang Kuala. Hasil dari pengabdian ini adalah masyarakat Desa Pematang Kuala mengetahui perbedaan dan gejala penyakit Covid-19 dengan Demam Berdarah (DBD) dan menjadi berani untuk berobat ke pelayanan Kesehatan.

Kata Kunci: Sosialisasi, Demam Berdarah, Covid 19. Desa Pematang Kuala

Received 21 December 2021 | Revised 25 December 2021 | Accepted 23 December 2022

*Corresponding author at: Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail address: fajar.utama@usu.ac.id

1. Pendahuluan

Sosialisasi merupakan sebuah kegiatan untuk memberikan informasi dari individu kepada individu maupun individu kepada kelompok yang mana sosialisasi ini memiliki tujuan dan manfaat bagi si penerima informasi. Penyakit menular adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri, virus, atau parasit yang dapat ditularkan melalui media tertentu. Penyakit menular sering disebut juga penyakit infeksi, karena penyakit ini diderita melalui infeksi virus, bakteri, atau parasit yang ditularkan melalui berbagai macam media, seperti udara, jarum suntik, transfusi darah, tempat makan atau minum, droplet dari manusia, dan sebagainya [1].

Penyakit menular erat kaitan dengan epidemiologi. Epidemiologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu Epi yang berarti “pada”. Demos yang berarti “penduduk”. dan Logos yang berarti “penduduk”. Jadi epidemiologi adalah ilmu yang mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan masyarakat. Pada era dewasa ini telah terjadi pergeseran pengertian epidemiologi, yang dulunya lebih menekan ke arah penyakit menular ke arah-arahan masalah kesehatan dengan ruang lingkup yang sangat luas. Keadaan ini terjadi karena transisi pola penyakit yang terjadi pada masyarakat, pergeseran pola hidup, peningkatan sosial, ekonomi masyarakat, dan semakin luasnya jangkauan masyarakat. Mula-mula epidemiologi mempelajari penyakit yang dapat menimbulkan wabah melalui temuan-temuan penyakit wabah, cara penularan dan penyebab serta bagaimana penanggulangan penyakit wabah tersebut. Sekarang banyak penyakit-penyakit menular yang sedang mewabah di tengah-tengah masyarakat, baik penyakit yang sudah ditemukan cara pengobatannya maupun yang belum ditemukan cara pengobatannya [2].

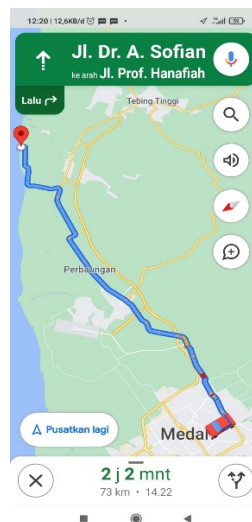
Hal ini tidak luput pula akan membahas tentang penyakit Corona Virus Disease-2019 (COVID-19) dan Demam Berdarah Dengue (DBD), yang dimana penyakit ini merupakan penyakit yang cukup mematikan bagi manusia dan menjadi titik fokus dunia [3]. Dan di Indonesia kasus DBD dan Covid-19 adalah kasus yang paling banyak diantara lainnya, karna gejalanya yang memiliki beberapa kemiripan seperti suhu tubuh yang naik akibat paparan dari virus [4]. Pada tahun 2021 ini kasus covid-19 di Indonesia tercatat sebanyak lebih dari 3 (tiga) juta kasus dan kasus DBD di Indonesia tercatat sebanyak lebih dari 16 (enam belas) ribu kasus yang mana telah dikategorikan bahwa kedua penyakit ini termasuk kasus yang banyak terjadi di Indonesia [5].

Kondisi ketidaktahuan dan minimnya informasi serta sosialisasi masyarakat di Desa Pematang Kuala mengenai perbedaan antara penyakit dan gejala Covid 19 yang sedang mewabah pada tahun 2021 di Indonesia dan mewabahnya penyakit Demam Berdarah (DBD) di Desa Pematang Kuala Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai membuat masyarakat bingung membedakan apakah terkena Covid 19 atau Demam Berdarah (DBD) ketika ada warganya yang demam sehingga lebih banyak berdiam diri di rumah dan menggunakan obat kampung sebagai pengobatan Covid 19 ataupun Demam Berdarah (DBD) yang dialami warga di Desa Pematang Kuala [6].

Dikarenakan kondisi tersebut kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Kuliah Kerja Nyata Universitas Sumatera Utara Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) USU ini dilakukan dalam rangka memberikan edukasi, wawasan dan pemahaman kepada masyarakat Desa Pematang Kuala Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara agar dapat membedakan penyakit dan gejala antara Covid 19 dan Demam Berdarah yang kebetulan sedang mewabah secara bersamaan di Desa Pematang Kuala atau khususnya Kabupaten Serdang Bedagai [7].

2. Metode Pelaksanaan

Lokasi kegiatan dilakukan di Desa Pematang Kuala, Kcamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang.



Gambar 1. jarak dari Universitas Sumatera Utara ke lokasi pengabdian

Desa Pematang Kualau Kecamatan Kabupaten Serdang Bedagai bisa ditempuh menggunakan mobil dengan jarak tempuh lebih kurang 70 Km dari Univrsitas Sumatera Utara, atau lebih kurang memakan waktu 2 jam perjalanan untuk mencapai lokasi pengabdian Desa Pematang Kuala Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai

Metode yang dipakai dalam pelaksanaan ini merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis sebagai berikut.

1. Persiapan rencana kegiatan
2. Berkoordinasi dengan Kepala Desa Pematang Kuala
3. Membentuk tim pelaksana kegiatan
4. Menyiapkan materi dan bahan persentasi.



Gambar 2. Persiapan Tim Pengabdi dan Kelompok KKN SRG 35 di Desa Pematang Kuala Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021



Gambar 3. Tim KKN disambut Kepala Desa Pematang Kuala.Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Sedang Bedagai



Gambar 4. Posku KKN SRG 35 di Kantor Desa Pematang Kuala Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Sedang Bedagai

Metode yang dipakai dalam melakukan kegiatan ini adalah ceramah dan tanya jawab dan *sharing informasi*. Ceramah dilakukan untuk mensosialisasikan informasi tentang epidemi, perbedaan pemberantasan dan penanggulangan Covid-19 dan DBD. Selain ceramah, metode ini dipadu dengan tanya jawab dan *sharing informasi* dengan tujuan terjadi kedekatan antara tim pelaksana dan masyarakat. Tanya jawab dan *sharing* diharapkan lebih menghidupkan dan menghangatkan suasana. kegiatan berupa tanya jawab, *sharing* berbagai informasi tentang penanganan pertama jika terkena penyakit DBD.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dari proses kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok KKN USU SBG Regu 35, dapat terlihat bahwa masyarakat menerima dengan kegiatan sosialisasi ini dan sangat berantusias untuk mengikuti Sosialisai Perbedaan Covid-19 dengan Demam Berdarah (DBD). Kurangnya pemahaman masyarakat Desa Pematang Kuala mengenai Perbedaan Covid-19 dengan Demam Berdarah (DBD), membuat masyarakat takut untuk berobat ke rumah sakit ataupun ke puskesmas karena masih banyak masyarakat desa yang beranggapan jika berobat ke rumah sakit ataupun puskesmas maka akan terkena Covid-19. Menurut [3], sosialisasi mengenai Demam Berdarah (DBD) merupakan cara agar kasus Demam Berdarah (DBD) segera menurun. Sosialisasi ini dilakukan guna untuk menambah wawasan masyarakat serta memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Pematang Kuala mengenai perbedaan penyakit Covid-19 dengan Demam Berdarah (DBD).

Menurut [2], perilaku kesehatan seseorang akan dipengaruhi oleh pendidikan tentang kesehatan yang didapatkan seseorang tersebut, karena pengetahuan yang didapatkan dalam pendidikan tentang kesehatan akan mempengaruhi upaya seseorang tersebut dalam pencegahan suatu penyakit. Pengetahuan masyarakat tentang Perbedaan Covid-19 dengan Demam Berdarah (DBD) merupakan aspek yang sangat penting di masa pandemi Covid-19 ini. Dengan adanya kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN USU SBG Regu 35 ini guna merubah perilaku kesehatan masyarakat Desa Pematang Kuala agar tercegah dari penyakit Demam Berdarah (DBD) dan Covid-19 agar masyarakat perlu mengetahui perbedaan penyebab penyakit, perbedaan tanda dan gejala, serta upaya pencegahan kedua penyakit tersebut.



Gambar 5. Sosialisasi Perbedaan Penyakit dan Gejala Covid 19 dengan Demam Berdarah (DBD) di Desa Pematang Kuala, Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2021 (KKN USU)

Sosialisasi yang dilaksanakan Kelompok KKN USU SBG Regu 35 ini diikuti oleh 50 orang masyarakat Desa Pematang Kuala yang dilaksanakan di ruang terbuka/halaman luas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dan masyarakat yang hadir menyambut Kelompok KKN USU SBG Regu 35 dengan sambutan hangat dan rasa antusias yang tinggi. Kelompok KKN USU SBG Regu 35 sebelum melaksanakan kegiatan ini, mempersiapkan bahan dan materi dengan membuat power point yang menarik dan isi materi yang mudah dipahami oleh masyarakat Desa Pematang Kuala. Selain itu sebelum sosialisasi ini dilaksanakan, Kelompok KKN USU SBG Regu 35 juga menyediakan masker dan tempat untuk mencuci tangan yang mana hal ini dipersiapkan juga untuk mencegah tertularnya Covid-19 karena cukup banyak masyarakat yang ikut menjadi peserta dalam kegiatan sosialisasi ini. Semua materi sosialisasi yang disampaikan oleh Kelompok KKN USU SBG Regu 35 dapat diterima dan dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat yang hadir dalam kegiatan sosialisasi ini. Masyarakat Desa Pematang Kuala juga berantusias untuk menambah wawasan mereka dengan bertanya dan berdiskusi kepada pemateri sosialisasi yaitu Kelompok KKN USU SBG Regu 35. Dengan melakukan kegiatan sosialisasi ini secara kontinyu, maka masyarakat dapat menerapkan ilmu yang di dapat dari kegiatan sosialisasi ini ke kehidupan sehari-hari masyarakat.



Gambar 6. Warga antusias mengikuti sosialisasi perbedaan Covid-19 dengan Demam Berdarah

Setelah melakukan sosialisasi tersebut, Kelompok KKN USU SBG Regu 35 melakukan monitoring dan evaluasi kepada masyarakat Desa Pematang Kuala. Dari hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Kelompok KKN USU SBG Regu 35, masyarakat Desa Pematang Kuala sudah memahami dan mengerti mengenai materi yang telah disosialisasikan sebelumnya. Hal ini terlihat dari munculnya rasa keberanian dari masyarakat desa untuk berobat ke puskesmas, dimana masyarakat desa sebelumnya tidak berani untuk berobat karena kurangnya pemahaman masyarakat mengenai Perbedaan Covid-19 dengan Demam Berdarah (DBD)

4. Kesimpulan

Terdapat perbedaan yang jelas penyakit dan gejala antara Covid 19 dengan Demam Berdarah (DBD). Setelah dilakukan edukasi, sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat Desa Pematang Kuala Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai, akhirnya masyarakat mengetahui perbedaan penyakit dan gejala antara Covid 19 dengan Demam Berdarah (DBD) sehingga jika ada warga yang merasakan gejala dapat memberanikan diri ke fasilitas kesehatan terdekat seperti Puskesmas atau Rumah Sakit untuk mendapatkan pengobatan medis.

5. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih tim pengabdian ucapkan kepada Lembaga Penelitian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Sumatera Utara dalam program Kuliah Kerja Nyata-Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Universitas Sumatera Utara Tahun 2021 dan Kelompok 35 Reguler KKN-PPM USU Tahun 2021 di Desa Pematang Kuala Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fadila, K. N. S., Akmal, D., & KM, S. Peran Petugas Dalam Sosialisasi, Edukasi, dan Kampanye untuk Mencegah Meningkatnya Kasus DBD di Wilayah Kota Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). 2020
- [2] Mujiburrahman, M., Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 2(2), 130-140. 2020
- [3] World Health Organizaton. Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it [Internet]. Geneva: World Health Organizaton; 2020 [cited 2020 March 29]. Available from: [https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirusdisease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirusdisease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it) Sumber Website
- [4] Alodokter. *Penyakit Menular yang Umum*. Available: <https://www.alodokter.com/penyakit-menular-yang-umum-di-indonesia>
- [5] Alodokter. *Penyebab Penyakit Virus*. Available: <https://www.alodokter.com/penyebab-penyakit-infeksi-penyeban-dan-tips-pencegahannya>
- [6] News. *Latar Belakang Virus COVID-19*. Available: <https://news.detik.com/berita/d-4943950/latar-belakang-virus-corona-perkembangan-hingga-isu-terkini>
- [7] Siloam Hospitals. *News Events Advertoria*. Available: <https://www.siloamhospitals.com/Contents/NewsEvents/Advertorial/2020/03/09/08/22/>